

DAFTAR PUSTAKA

- Afriastini, J.J., 1990. Bertanam Kencur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anonim, 1985. Annual Book of ASTM Standard. Section 4 (construction). Volume 04. 09 (wood). D-1413 Standard Method of Testing Wood Preservatives by Laboratories Soil Block cultures. Philadelphia. USA
- _____, 1997. Pengawetan Kayu dan Bambu. Puspa Swara. Jakarta.
- Brata, T., W. Syafii, dan D. Nandika, 1999. Isolasi dan Identifikasi Komponen Bioaktif Kayu Nyatoh (*Palaquium gutta* Baill.) dan Efikasinya terhadap Rayap. Proceeding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Antara Fakultas Kehutanan UGM dengan MAPEKI. Yogyakarta.
- Coulson, R. N., dan A. E. Lund, 1987. Degradasi Kayu oleh Serangga, Kemunduran Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan, Darrel D. Nicholas (ed), Airlangga University Press, Surabaya
- Gunawan, D., Sri Mulyani, C. J. Sugihardjo, Kusumardiyah., 1989. Empon-Empon dan Tanaman Lain dalam Zingiberaceae. Perhimpunan Peneliti Bahan Obat Alami (PERHARBA) Kom. Yogyakarta, IKIP Semarang Press. Semarang.
- Hadikusumo, S. A., 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Haygreen, J. G. dan J. L. Bowyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu, Suatu Pengantar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Jakarta
- Hunt, G. M. dan G. A. Garrat, 1986. Pengawetan Kayu. Diterjemahkan oleh M. Jusuf. CV. Akademika Presindo. Jakarta.
- Ismanto, A. dan G. Sumarni, 1999. Efikasi Ekstrak Biji Bengkuang (*Pachyrrhizus erosus* urban) dan Biji Kecubung (*Datura metel* Linn) Terhadap Rayap Kayu Tanah. Prosiding Mapeki. Bayu Indra Grafika. Yogyakarta.
- Joesoef, M., 1973. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Jones, S. B. dan A. E. Luchsinger, 1979. *Plant Systematic*. Mc.Graw-Hill Book Company Inc. New York.
- Keenan, C. W., D. C. Kleinfelter dan J. H. Wood, 1992. *Ilmu Kimia Untuk Universitas (Jilid I)*. Diterjemahkan oleh Pudjaatmaka A. H. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Lemmens, R. H. M. J, I. Soerianegara dan W. C. Wong, 1995. *Plant Resources of South-East Asia. Timber Trees: Minor commercial timber*. Prosea. Bogor.
- Marsoem, S. N., 1980. *Penembusan Persenyawaan Bor Pada Rotan yang Diawetkan*. Laporan Penelitian. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, K. Kadir dan S. A. Prawira, 1989. *Atlas Kayu Indonesia Jilid II*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
- Martono, D. A. Sidika dan Sumardi, 2000. *Peningkatan Mutu Bahan Baku Kerajinan untuk Tujuan Ekspor Melalui Pengawetan Propilaktik dan Stabilisasi Dimensi*. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Martono, E. dan Sri R. F., 1992. *Uji toksisitas Ekstrak Rimpang Kencur Terhadap 4 Jenis Sreangga Hama*. Dalam Makalah Seminar Konggre Entomologi IV. Yogyakarta.
- Muchalal, M., 1996. *Diktat Kuliah Kimia Dasar II (Kimia Oragnik)*. Fakultas MIPA. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan)
- Musyafa, 1993. *Uji Toksisitas Rimpang Kencur (Kaemifiria galanga L.) dan Jahe (Zingiber officinale Rosc) Terhadap Rayap Tanah (C. Coptutermes L.)*. Laporan Penelitian Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Nandika, D. dan B. Tambunan, 1989. *Deteriorasi Kayu oleh faktor Biologis*. PAU Bioteknologi. IPB. Bogor.
- Othmer, K., 1980. *Encyclopedia of Chemical Technology*. Wiley Interscience. A Division of John Wiley and Sons. New York.
- Prawirohatmodjo, 1999. *Struktur dan Sifat-Sifat Kayu*. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.

- Ratnawati, R. 2006. Pengawetan Kayu Suren (*Toona sureni* Merr.) Secara Perendaman Dingin dengan Klorpirifos untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. (Tidak dipublikasikan)
- Riyanto, S., 1987. Transformasi P-Metoksi Sinamid dari Etil P-Metoksisinamat yang Diisolasi dari *Kaempferia galanga* L. Dalam Buku Risalah Seminar Nasional Metabolit. 1987. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Yogyakarta.
- Rudi. 2002. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. www.kompas.com/
- Soeparno, dan J. P. G. Sutapa, 1990. Meringkakan dan Mengawetkan Kayu secara Sederhana dan Murah. Laporan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torie, 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Gramedia. Jakarta.
- Subyanto, 1999. Kemunduran Kualita Kayu. Diktat Kuliah. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Supriana, N. 1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Litbang Hasil Hutan (LP3HH). Bogor
- Tarumingkeng, R. C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- _____. 2000. Manajemen Deteriorasi Hasil Hutan. Ukida Press. Jakarta.
- Thomas, A. N. S., 1989. Tanaman Obat Tradisional. Kanisius. Yogyakarta.
- Willbraham, A. C. dan M. S. Matta, 1992 Pengantar Kimia Organik dan Hayati. Penerbit ITB. Bandung.
- Yudodibroto, H. 1982. Pengawetan Kayu untuk Mengjambat Serangan Biologik dan Kebakaran serta untuk Stabilitasi Dimensi. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.